Pondok Pesantren Ngalah. Konsisten Pertahankan Nilai-Nilai Multikulturalisme Bangsa

Rabu, 8 April 2026

Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman suku, agama, dan budaya. Di Kabupaten Pasuruan, Pondok Pesantren Ngalah di Desa Sengonagung menjadi contoh harmonisasi keberagaman tersebut. Sejak didirikan, pondok ini konsisten mempraktikkan toleransi, menerima siapa saja yang berkunjung untuk dialog dan berbagi wawasan.

KH. M. Sholeh Bahruddin, penerus pendiri, mengajarkan santri untuk menghargai perbedaan sebagai kekayaan bangsa. Beliau menekankan kesamaan sebagai sesama manusia, mengajarkan pentingnya menjaga kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.

Berbagai kegiatan rutin diadakan untuk memperkuat semangat toleransi di Ponpes Ngalah, seperti diskusi lintas budaya dan seminar perdamaian. Perayaan hari besar yang melibatkan beragam tradisi santri juga menjadi wadah penting untuk menjaga persatuan dan keharmonisan.

Pondok Pesantren Ngalah tidak hanya mencetak generasi yang paham agama, tetapi juga duta perdamaian. Mereka berkomitmen menghidupkan nilai-nilai multikulturalisme di tengah masyarakat yang majemuk, mencegah perpecahan dengan cara apapun.

Selain pendidikan agama dan formal hingga perguruan tinggi, Ponpes Ngalah juga menekankan pendidikan akhlak mulia dan bermanfaat bagi sesama. Generasi muda diingatkan untuk menjaga etika, karena akhlak yang baik lebih dihargai daripada kecerdasan semata.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.